

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Perundungan atau *bully* adalah tindakan menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma dan tak berdaya. Hal ini dilakukan dalam bentuk aksi dan menyebabkan seseorang menderita. Perundungan dapat berupa perilaku seperti mengejek, mengancam, mencela, memukul dan merampas.

Dari penciptaan skenario berjudul film *Anin* ini pengakrya mewujudkannya dengan menerapkan struktur penceritaan tiga babak. Struktur tiga babak merupakan struktur yang banyak digunakan karena memiliki sifat dasar penceritaan. Struktur tiga babak ini memiliki bagian pertama yang disebut awal, bagian kedua atau tengah dan bagian akhir. Inti plot pada struktur tiga babak perseteruan abadi antara pihak baik dan pihak jahat. Informasi cerita biasanya menggunakan penceritaan tak terbatas kecuali untuk jenis film misteri dan detektif. Struktur tiga babak umumnya hanya memiliki satu pelaku cerita utama (protagonis) sebagai penyebab kausalitas atau penggerak utama cerita. Struktur penceritaan yang dibagi menjadi tiga babak ini disesuaikan dengan teori yang telah penulis dapatkan selama masa perkuliahan masa perkuliahan. Penulis juga menerapkan plot *linear* pada skenario film film fiksi *Anin* ini.

Selain struktur penceritaan dan plot, penulis juga menerapkan unsur dramatik pada skenario untuk lebih menarik minat pembaca untuk membaca skenario yang penulis buat, ataupun kepada para penonton untuk menonton film hingga akhir jika nantinya skenario ini di filmkan.

Skenario ini terdiri dari 80 scene dengan durasi 60 menit. Skenario ini menggunakan struktur penceritaan tiga babak dengan menggunakan *plot linear* atau alur maju. Selain itu, skenario ini juga dilengkapi dengan *dummy* atau trailer dengan durasi maksimal 3 menit. Pembuatan *dummy* dimaksudkan untuk menarik perhatian penonton agar mereka dapat penasaran sehingga akhirnya membaca ataupun menonton naskah yang telah di filmkan.

B. SARAN

Selama membuat karya skenario film fiksi *Anin* ini, penulis mendapat beberapa pelajaran untuk membuat karya ke depan, diantaranya lebih memahami secara mendalam untuk membuat satu objek yang akan dituangkan dalam bentuk naskah. Penulis harus meneliti secara lebih mendalam agar dapat membuat cerita lebih realistis. Selain itu penulis bisa lebih peka terhadap permasalahan yang ada di lingkungan sekitar, karena banyak fenomena menarik yang bisa dituangkan dalam bentuk skenario film di dekat kita.

Daftar Pustaka

Biran, H Misbach Yusa. 2010. *Tekhnik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Pustaka Jaya.

James, Linda M. 2009. *How to Write Screenplay and get them into production*. Terjemahan oleh Adi Krishna (*unpublish*).

Kurnia, Imas, 2016. *Bullying*. Yogyakarta: Relasi Inti Media.

Lutters, Elizabeth. 2004. *Kunci Sukses Menulis Skenari*. Jakarta: PT. Grasindo.

Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televis*. Jakarta: Grasindo.

Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Priyatna, Andri. 2010. *Let's End Bullying*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Gramedia.

Sumber lain:

[Journal.unpad.ac.id/](http://journal.unpad.ac.id/) Faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan bullying

<http://www.wikipedia.com>

<http://www.google scholar.co.id>

<http://ngabeiedan.weebly.com/skenario/struktur-3-babak-by>

<https://jaririndu.blogspot.com/2019/01/cerita-dengan-struktur-cerita-tiga-babak-pada-film.html?m=1>